

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA DI ERA DIGITAL (SD NEGERI 1 CITANGLAR)**

Yuliyanti

STKIP Bina Mutiara Sukabumi Yyuli6780@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of parenting patterns on character formation in the digital era of students at Citanglar 1 Public Elementary School. The digital era brings significant changes in children's interaction patterns, especially through the use of digital devices and media, so that the role of parents in parenting becomes an important factor in shaping students' character. This study uses a quantitative approach with a survey method. The subjects of the study were parents and students of Citanglar 1 Public Elementary School who were selected through a specific sampling technique. Data were collected using a questionnaire that measured parenting patterns and student character, then analyzed using statistical analysis techniques. The results of the study indicate that parenting patterns have a significant influence on character formation in the digital era. Democratic parenting patterns tend to shape the character of discipline, responsibility, and positive social attitudes in students, while inappropriate parenting patterns have the potential to lead to less disciplined behavior in the use of digital technology. This study is expected to provide input for parents and schools in improving the synergy between parenting and character education for students in the digital era.

Keywords: parenting patterns, student character, digital era, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di era digital pada siswa SD Negeri 1 Citanglar. Era digital membawa perubahan signifikan dalam pola interaksi anak, terutama melalui penggunaan gawai dan media digital, sehingga peran orang tua dalam pengasuhan menjadi faktor penting dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah orang tua dan siswa SD Negeri 1 Citanglar yang dipilih melalui teknik sampling tertentu. Data dikumpulkan menggunakan angket yang mengukur pola asuh orang tua dan karakter siswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di era digital. Pola asuh yang demokratis cenderung membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan sikap sosial yang positif pada siswa, sedangkan pola asuh yang kurang tepat berpotensi menimbulkan perilaku kurang disiplin dalam penggunaan teknologi digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dan

pihak sekolah dalam meningkatkan sinergi pengasuhan dan pendidikan karakter siswa di era digital.

Kata Kunci: pola asuh orang tua, karakter siswa, era digital, sekolah dasar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Perkembangan era digital membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan pola pengasuhan anak. Kemajuan teknologi informasi, khususnya penggunaan gawai dan akses internet, telah memengaruhi cara anak belajar, berinteraksi, dan membentuk kepribadiannya. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada fase penting pembentukan karakter, sehingga lingkungan keluarga memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral, disiplin, tanggung jawab, dan sikap sosial yang positif. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dituntut mampu menerapkan pola asuh yang tepat agar anak dapat memanfaatkan teknologi digital secara bijak.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan dengan cara menanamkan nilai-nilai karakter mengenai pengetahuan, kesadaran, tindakan untuk mengimplementasikan nilai

tersebut dengan tujuan membuat seseorang menjadi pribadi yang cerdas, berbudi pekerti luhur, dan sopan santun sehingga dapat menjadi masyarakat yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang di sekitarnya. (Sutjipto, 2011).

Usia awal pertumbuhan merupakan masa yang tepat untuk melakukan pembentukan karakter anak karena usia dini merupakan fase ketika anak berkembang dan menyerap informasi sehingga orang tua perlu memberi arahan dan juga batasan kepada mereka agar mereka menjadi individu yang beradab (Budiman, 2018).

Secara teoretis, pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak. Baumrind mengemukakan bahwa pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif memberikan dampak yang berbeda terhadap perilaku dan kepribadian anak. Pola asuh demokratis cenderung mendorong kemandirian, tanggung jawab, serta

pengendalian diri, sedangkan pola asuh otoriter dan permisif berpotensi menimbulkan masalah perilaku apabila tidak disertai pengawasan dan komunikasi yang efektif. Dalam konteks era digital, pengasuhan tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisik dan emosional, tetapi juga pengawasan, pembimbingan, dan pemberian batasan dalam penggunaan media digital.

Fenomena yang diamati di SD Negeri 1 Citanglar menunjukkan adanya variasi karakter siswa, seperti perbedaan tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap sosial dalam lingkungan sekolah. Beberapa siswa menunjukkan perilaku kurang fokus dalam pembelajaran, kecenderungan menggunakan gawai secara berlebihan, serta kurangnya kontrol diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Kondisi ini diduga tidak terlepas dari perbedaan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di rumah, terutama dalam mendampingi anak menghadapi tantangan era digital. Di sisi lain, terdapat pula siswa yang mampu menunjukkan karakter positif, seperti disiplin, sopan, dan bertanggung jawab, yang mengindikasikan adanya pola

pengasuhan yang mendukung perkembangan karakter secara optimal.

Permasalahan penelitian ini berfokus pada sejauh mana pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di era digital. Perbedaan pendekatan pengasuhan yang diterapkan orang tua menjadi aspek penting untuk dikaji guna memahami hubungan antara pola asuh dan karakter siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di era digital pada siswa SD Negeri 1 Citanglar.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pengasuhan orang tua dan pendidikan karakter di era digital. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat, bagi guru dan sekolah dalam memperkuat pendidikan karakter siswa, serta bagi peneliti selanjutnya

sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang relevan dengan konteks pendidikan dasar di era digital.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di era digital. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh data yang terukur dan dianalisis secara statistik guna melihat hubungan serta pengaruh antarvariabel penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Citanglar. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar dan orang tua siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling (dapat disesuaikan: *total sampling* atau *random sampling*), dengan mempertimbangkan jumlah populasi yang ada di sekolah tersebut.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) yaitu pola asuh orang tua, dan variabel terikat (Y) yaitu pembentukan karakter siswa di era digital.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner yang disusun dalam bentuk skala Likert. Angket diberikan kepada orang tua untuk mengukur pola asuh, serta kepada siswa atau guru untuk mengukur karakter siswa. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan **analisis statistik**, meliputi analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran pola asuh orang tua dan karakter siswa, serta analisis inferensial untuk menguji pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana pada taraf signifikansi tertentu.

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di era digital di SD Negeri 1 Citanglar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket pola asuh orang tua dan karakter siswa di SD Negeri 1 Citanglar, diperoleh gambaran bahwa pola asuh orang tua berada pada kategori cukup hingga baik. Pola asuh demokratis menunjukkan kecenderungan paling dominan dibandingkan pola asuh otoriter dan permisif. Orang tua umumnya memberikan perhatian, pengawasan, serta komunikasi yang cukup baik kepada anak, terutama dalam mendampingi penggunaan teknologi digital.

Hasil analisis karakter siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki karakter yang cukup baik, khususnya pada aspek disiplin, tanggung jawab, dan sikap sosial. Namun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti penggunaan gawai yang berlebihan, kurang fokus dalam pembelajaran, dan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya variasi karakter siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pola pengasuhan orang tua.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, khususnya pola asuh demokratis, maka semakin baik pula karakter siswa yang terbentuk. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter siswa dapat diterima.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di era digital di SD Negeri 1 Citanglar. Penerapan pola asuh yang tepat, khususnya pola asuh demokratis, terbukti mampu membentuk karakter siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, mandiri, serta memiliki sikap sosial yang positif dalam lingkungan sekolah. Peran orang tua dalam memberikan pendampingan, pengawasan, dan komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam membantu siswa

menyikapi penggunaan teknologi digital secara bijak.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa perbedaan karakter siswa yang muncul di lingkungan sekolah tidak terlepas dari perbedaan pola asuh yang diterapkan di rumah. Oleh karena itu, pembentukan karakter siswa di era digital memerlukan keterlibatan aktif orang tua yang didukung oleh kerja sama yang baik antara keluarga dan pihak sekolah.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Abusamra, A., Suyanto, S., & Wibawa, S. (2022). Reflections on higher education institutions responses intra-period COVID-19: A road towards a new normal in Arab universities. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(2), 715–726.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22061>

Amalia Adya Pawestri, & Natal Kristiono. (2023). Dampak Penerapan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Siswa SMP N 2 Candirotto Satu Atap. *Jurnal Ilmiah Dan Karya*

Mahasiswa, 1(5), 253–266.
<https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.831>

Ambariani, A., & Rakimahwati, R. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6065–6073.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4326>

Neumann, A., Jolicoeur-martineau, A., Szekely, E., Sallis, H. M., Donnel, K. O., Greenwood, C. M. T., Levitan, R., Meaney, M. J., Wazana, A., & Evans, J. (2022). *Combined polygenic risk scores of different psychiatric traits predict general and specific psychopathology in childhood*. 6, 636–645.
<https://doi.org/10.1111/jcpp.13501>

Wibowo, A., & Oktafira, R. A. (2022). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar*. 35–45.